

## ABSTRAK

Khotimah. 2014. *Peningkatan Pemahaman Tentang Pengukuran Melalui Strategi Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas II MI Negeri Beji Kabupaten Pasuruan*

Kata Kunci: Strategi Pemecahan Masalah, Pemahaman Siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2014 di kelas II MI Negeri Beji Kabupaten Pasuruan, diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi pelajaran cenderung klasikal dengan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan latihan. Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas II MI Negeri Beji Kabupaten Pasuruan tentang pandangan mereka terhadap pelajaran matematika hampir sebagian besar siswa mengatakan bahwa mata pelajaran Matematika membosankan dan menakutkan. Dalam observasi penulis temukan bahwa ketuntasan belajar yang diperoleh siswa kelas II MIN Beji Kabupaten Pasuruan sebesar 18,4% yaitu sebanyak 7 siswa tuntas sedangkan 31 siswa tidak tuntas. Dengan jumlah siswa secara keseluruhan di kelas II MIN Beji Kabupaten Pasuruan sebanyak 38 siswa. KKM Mata pelajaran matematika kelas II adalah 70.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa aktivitas belajar siswa, nilai hasil diskusi siswa dan nilai hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa diukur berdasarkan peningkatan rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dan taraf keberhasilan tindakan, kemudian nilai hasil diskusi siswa diukur berdasarkan skor perolehan nilai hasil diskusi, sedangkan hasil belajar siswa diukur berdasarkan nilai hasil tes yang dilaksanakan pada akhir siklus. Instrumen yang digunakan yaitu soal tes dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan strategi pemecahan masalah yang kontekstual yang dilaksanakan di MI Negeri Beji Kabupaten Pasuruan memberi dampak positif karena mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengukuran waktu dan panjang. Dari jumlah siswa 38, KKM mata pelajaran matematika 70, terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Pada pra siklus yang memenuhi KKM sebanyak 7 siswa (18,4%) dan yang belum memenuhi KKM 31 siswa. Pada Siklus I yang memenuhi KKM sebanyak 20 siswa (52,6%) dan yang belum memenuhi KKM 18 siswa. Pada Siklus II yang memenuhi KKM sebanyak 34 siswa (89,5%) dan yang belum memenuhi KKM 4 siswa. Sedangkan hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata 69,26 dan siklus II hasil belajar siswa adalah 79,2 serta dapat pula meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus I persentase keberhasilan tindakan sebesar 64,5% (cukup), dan pada siklus II meningkat menjadi 81,6% (baik).